

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan bimbingan dan konseling Paket B setara SMP di PKBM Al-Ishlah Kec. Rangkasbitung belum dilaksanakan sesuai rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling disebabkan :
  - a) Belum ada tutor pembimbing dari jurusan BK.
  - b) Belum memiliki fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan bimbingan dan konseling.
  - c) Belum optimalnya dukungan dari pihak lembaga serta tutor-tutor bidang studi lainnya.
2. Tingkat motivasi belajar mandiri peserta didik paket B setara SMP di PKBM Al-Ishlah dari hasil penelitian awal hanya mencapai rata-rata 62,81% sebelum diadakan program bimbingan, setelah dilaksanakan program bimbingan dan diadakan penelitian berikutnya tingkat motivasi belajar mandiri peserta didik mencapai rata-rata 74,59%.
3. Upaya yang dilakukan tutor pembimbing dalam rangka meningkatkan motivasi belajar mandiri peserta didik paket B setara SMP di PKBM Al-Ishlah adalah sebagai berikut :
  - a) Membuat program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan yang dialami peserta didik.
  - b) Melakukan layanan bimbingan secara optimal.
  - c) Mengupayakan sarana dan prasarana dan fasilitas bimbingan belajar yang dianggap perlu dan penting.
  - d) Senantiasa membantu dan memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam menghadapi bimbingan belajar.
  - e) Koordinasi dan bekerjasama dengan seluruh personal lembaga PKBM dengan baik.

- f) Menciptakan hubungan, interaksi dan komunikasi yang harmonis dengan para orang tua peserta didik.

## **B. Implikasi**

Setelah melakukan penelitian, membahas dan kemudian menyimpulkan hasil penelitian, diakhir tesis ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pembahasan sebelumnya, yaitu:

### **a. Bagi Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar pada paket B setara SMP di PKBM Al-Ishlah belum sesuai dengan rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan belajar, maka penulis memandang perlu kiranya pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) melakukan perhatian dan menindak lanjuti hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berkenaan dengan rasio tutor pembimbing dengan jumlah peserta didik 1 : 120, Lembaga perlu mengangkat tutor pembimbing sesuai dengan kebutuhan. Untuk memenuhi tuntutan sementara sebelum diangkat tutor pembimbing yang sesuai kualifikasinya, Ketua Lembaga dapat mengangkat tutor pembimbing dari tutor bidang studi yang ada.
- 1) Perlu kiranya para tutor mata pelajaran, dan staf tata usaha diberi pemahaman dan atau pelatihan mengenai administrasi bimbingan dan konseling. Hal ini penting karena tutor mata pelajaran, dan staf tata usaha adalah mitra yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan. Melalui pelatihan ini diharapkan mereka mampu memahami tugas dan peran tutor di Lembaga.
- 2) Pengelola memberi kesempatan kepada tutor mata pelajaran untuk mengikuti seminar atau pelatihan yang ada kaitannya dengan bimbingan dan konseling, hal ini untuk mengantisipasi apabila terjadi peristiwa insidensial dan tidak berat permasalahannya.
- 3) Berkenaan dengan ruangan dan sarana bimbingan dan konseling, hendaknya ketua lembaga menyediakan dan memberikan perhatian lebih supaya kegiatan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu peserta didik dapat berjalan dengan optimal.

### **b. Bagi Tutor Pembimbing**

Berkenaan dengan hasil penelitian yang menunjukkan masih ada beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar mandiri yang belum memadai sehingga perlu bimbingan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal belajar mandiri di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Bagi tutor pembimbing kiranya mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan motivasi belajar mandiri,

terutama dalam aspek tidak menunjukkan adanya kurang semangat atau tidak bergairah. Bimbingan belajar dapat diberikan melalui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun program bimbingan belajar untuk membantu mengembangkan motivasi belajar mandiri peserta didik dengan memperhatikan berbagai jenis dan isi layanan yang akan dilaksanakan. Jenis layanan yang dimaksudkan adalah :1) orientasi dimaksudkan untuk membantu peserta didik yang mengalami permasalahan motivasi belajar dalam suasana klasikal; 2) orientasi kurikulum yang meliputi sistem pembelajaran yang ada di Paket B setara SMP, maupun kegiatan yang ada di PKBM.
- 2) Layanan informasi yang meliputi: 1) tugas-tugas perkembangan peserta didik yang mampu menunjang proses motivasi belajar peserta didik; 2) pemahaman dan pengenalan diri pribadi sehingga mampu menempatkan diri sesuai dengan situasi dan kondisi dimana individu berada; 3) informasi tentang cara meningkatkan motivasi belajar mandiri sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar mandiri dan memahami orang lain; 4) konflik yang mungkin terjadi dan cara mengatasi konflik baik konflik terhadap diri maupun konflik terhadap orang lain.
- 3) Laporan penyaluran dan penempatan, meliputi kegiatan penyaluran dan penempatan yang berkaitan dengan; (1) penyaluran peserta didik sesuai bakat minat yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri; (2) penyaluran dalam belajar kelompok. Penempatan penyaluran peserta didik berdasarkan pada karakteristik peserta didik.
- 4) Layanan bimbingan belajar. Layanan ini diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, layanan dapat diberikan secara umum maupun kepada peserta didik yang mengalami masalah belajar. Secara umum dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik yang mengalami masalah belajar mengenai motivasi belajar. Masalah peserta didik yang berkaitan dengan motivasi belajar dapat diperoleh melalui observasi atau laporan dari tutor mata pelajaran. Pada kondisi ini peserta didik tersebut dapat diundang secara khusus kemudian dikumpulkan sekitar 5-10 teman-temannya untuk membantu masalah peserta didik tersebut baik melalui dinamika kelompok, diskusi atau sosiodrama.

Agar kegiatan bimbingan belajar dapat berjalan secara efektif maka tutor pembimbing perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- (a) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan karena biasanya pelaksanaan bimbingan belajar lebih banyak membutuhkan waktu dari pada teknik pembelajaran lain.

- (b) Sebaiknya dilaksanakan diruang terbuka supaya suasana lebih rileks, apabila menggunakan ruangan pergunakanlah ruangan yang memadai.
- (c) Jumlah peserta didik hendaklah dibatasi jangan terlalu banyak sebab akan menimbulkan kegaduhan/berisik dan peserta didik menjadi kurang fokus.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan belajar, tingkat motivasi belajar dan juga upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar mandiri pada Paket B setara SMP di PKBM Al-Ishlah maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

- 1) Meneliti hubungan dan kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi seperti kondisi lingkungan, kondisi fisik, kondisi psikis, kondisi keagamaan dan kondisi budaya terhadap motivasi belajar peserta didik secara lebih mendalam.
- 2) Agar peneliti lebih mendalam perlu mengkombinasikan beberapa metode pengumpulan data untuk meningkatkan motivasi belajar mandiri peserta didik Paket B serta tidak hanya menggunakan satu metode saja.
- 3) Meneliti keterkaitan motivasi belajar dengan variabel lain yang masih dalam konteks pengembangan kompetensi peserta didik seperti halnya motivasi belajar mandiri, bimbingan belajar dan bimbingan konseling.
- 4) Penggunaan struktur bahasa dalam setiap item lebih diperjelas supaya peserta didik mudah memahaminya.